

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan sebuah agama yang Allah turunkan kepada umat manusia agar manusia selamat di dunia dan di akhirat. Nabi Muhammad saw terpilih menjadi Nabi sekaligus Rasul untuk membawa risalah Islam di hadapan bangsa Arab yang saat itu menyembah berhala, memiliki sukuisme yang tinggi, dan prostitusi di mana-mana.

Dakwah yang dibawa oleh Nabi Muhammad bukanlah perkara yang mudah, sudah berkali-kali Nabi Muhammad ingin disiksa, dilecehkan, bahkan akan dibunuh karena menyebarkan agama yang Allah turunkan ini. Hal itu dilakukan karena Islam mengajarkan bahwa semua manusia itu sama seperti budak dan majikan itu sama di hadapan Allah. Hal ini sangatlah berat bagi bangsa Quraisy karena dalam pandangannya, majikan lebih tinggi derajatnya dibandingkan budak. Islam melarang pula prostitusi dan melarang punya istri lebih dari empat. Bangsa Arab pada saat itu sudah biasa menikahi perempuan sebanyak-banyaknya tanpa batas dan itu merupakan hal yang ringan.

Dalam Islam, poligami tidak serta merta dihilangkan, hanya saja Islam membatasi sampai empat, itu saja jika seorang suami mampu berlaku adil, jika tidak bisa berlaku adil cukup hanya satu. Begitulah dakwah Nabi Muhammad yang dilakukan namun beliau tetap sabar, terus berjuang menyiarkan agama Islam di muka bumi.

Rintangan demi rintangan dihadapi oleh Nabi Muhammad demi tersiarnya agama Islam di seluruh dunia. Hinaan dan cacian sudah menjadi hal yang lumrah di kehidupan sehari-hari Nabi Muhammad namun beliau selalu sabar dan menunjukkan akhlak yang baik.<sup>1</sup>

Ketika menghadapi bermacam persoalan dalam kehidupan, tak jarang kita mengalami kesulitan atau bahkan seakan-akan menemukan jalan buntu. Pada saat inilah jangan lagi kita berkepanjangan dalam kebingungan, apalagi mencari jawaban atau petunjuk ke tempat-tempat yang tidak dibenarkan oleh Islam, namun agar bergegas untuk berwudhu dan mengerjakan salat. Yang demikian itu telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Kepada siapa lagi kita memohon pertolongan bila tidak kepada Allah Swt. yang menciptakan seluruhnya beserta isinya.<sup>2</sup>

Orang yang memiliki dugaan yang baik apalagi dengan ketentuan dan takdir Allah Swt, maka cenderung akan memiliki semangat besar dan sikap optimistik. Memiliki sifat optimis dalam sebuah organisasi itu penting terutama saat menjadi pemimpin dalam menjalankan suatu organisasi. Optimis dalam mengambil keputusan ataupun menjalankan pekerjaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Bukan hanya seorang pemimpin melainkan pemimpin di luar perusahaan seperti Presiden, ia harus berjiwa optimis yang harus di tanam dalam dirinya agar rakyatnya percaya dan mengikuti aturannya selama itu

---

<sup>1</sup>Ardiyansyah, *Islam Itu Ramah Bukan Marah*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), x.

<sup>2</sup>Abu Zuhrotul Aziza, *Hikmah Utama Hidup Mulia: Mutiara Nasihat dan Motivasi Dosis Tinggi*, (Yogyakarta: Darul Hikmah, 2010), 25.

berdampak baik untuk semua lapisan masyarakat.<sup>3</sup> Dalam momentum pemulihan ekonomi pasca pandemi saat ini, industri merupakan salah satu sektor produktif yang memainkan peran penting dalam mengakselerasi geraknya roda perekonomian. Pentingnya sektor industri tidak lepas dari perannya sebagai *leading sector* yang mampu memacu pembangunan sektor lain, penyerap tenaga kerja dengan jangkauan yang luas, serta pemberi nilai tambah terhadap *output* yang dihasilkan. Hingga saat ini, sektor industri menunjukkan optimisme yang kian meningkat terlihat dari pencapaian indeks PMI manufaktur Indonesia pada April 2022 sebesar 51,9 atau meningkat dari 51,3 pada Maret 2022. Hal tersebut menunjukkan terdapat peningkatan permintaan dan output baru pada tingkat pertumbuhan yang lebih cepat dan peningkatan lapangan kerja.<sup>4</sup>

Dimana-mana sikap optimis itu lebih baik daripada sikap pesimis. Seligman mendefinisikan optimis dalam kerangka bagaimana orang memandang keberhasilan dan kegagalan.<sup>5</sup> Di dalam jurnal yang berjudul “Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Optimisme Pada Warga Binaan Yang Menjadi Pekerja Pembantu Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Semarang”, optimisme yaitu kecenderungan untuk memandang sesuatu dari sisi baiknya dan mengharapkan hasil yang paling memuaskan.

---

<sup>3</sup>Chindy Oktaviani, Mempunyai Optimisme Yang Baik Dalam Kepemimpinan, <https://www.kompasiana.com/chindyoktaviani8136/60ea8eaf1525106b771970c2/mempunyai-nilai-optimisme-yang-baik-dalam-kepemimpinan>, di akses pada 26 mei 2022, 11.55.

<sup>4</sup>-----, Sektor Industri Tunjukkan Optimisme, Airlangga: Terdapat Peningkatan Output, <https://kalteng.co/nasional/sektor-industri-tunjukkan-optimisme-airlangga-terdapat-peningkatan-output/>, di akses pada 26 Mei 2022, 13.19.

<sup>5</sup>I Wayan Putra Agustina dan TA. Prapancha Hary A, “PENGARUH OPTIMISME DAN EMPATI TERHADAP EFIKASI DIRI SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) BATURETNO BANGUNTAPAN YOGYAKARTA, *Jurnal SPIRITS*, Vol. 3, no. 1, november 2012, 52-64, 56.

Synder dan Lopez pun berpendapat optimisme adalah suatu harapan yang ada pada individu bahwa segala sesuatu akan berjalan menuju arah kebaikan.<sup>6</sup> Menurut Segerestrom optimisme adalah cara berpikir yang positif dan realistis dalam memandang suatu masalah. Berpikir positif adalah berusaha mencapai hal terbaik dari keadaan terburuk.<sup>7</sup> Beberapa indikator optimisme ini antara lain adalah percaya diri, tidak putus asa, mampu memotivasi diri, dan pengharapan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penemuan Ironson dkk yang menyebutkan bahwa optimis menunjukkan perilaku proaktif dan depresi yang lebih rendah.<sup>8</sup>

Sikap pesimis hanya akan membuat pelakunya minder, lemah, dan tidak berdaya atau tidak bertenaga. Tetapi, sikap optimis akan menambah kekuatan dan membuat tubuh lebih bertenaga. Inilah kunci dan modal kemenangan. Dalam istilah lain, optimis adalah separuh dari kemenangan. Jadi, dengan modal optimis yang tentu berawal dari prasangka baik, berarti kita sudah menang 50% dan 50%-nya lagi adalah usaha kita atas pertolongan Allah Swt.<sup>9</sup>

Sikap optimis memberikan kekuatan bagi kelapangan jiwa, selain itu perlu juga memperbanyak sabar, istiqamah, serta tawakal kepada Allah Swt. Sifat optimis dan tidak mudah putus asa akan melahirkan jiwa yang tangguh, kuat,

---

<sup>6</sup>Listiyo Rini dan Siswati, "HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DENGAN OPTIMISME PADA WARGA BINAAN YANG MENJADI PEKERJA PEMBANTU DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KLAS II A SEMARANG", *Jurnal Empati*, Agustus 2017, Vol. 7, No. 3, 297-302, 298.

<sup>7</sup>Dwitiya Agsan Nandini, "KONTRIBUSI OPTIMISME TERHADAP KEBAHAGIAAN PADA KARYAWAN", *Jurnal Ilmiah Psikologi* vol. 9, no. 2, desember 2016, 190.

<sup>8</sup>Indra Yohanes Kiling, "Optimisme Disposisional dan Pengukurannya pada Orang Usia Lanjut", *Journal of Health and Behavioral Science*, Vol. 1, No. 1, March 2019, 81.

<sup>9</sup>Adi Abdillah dan Shuniyya Ruhama H, *Dahsyatnya Berbaik Sangka*, (Yogyakarta: Qudsi Media, 2015), 134-135.

tegar dalam menghadapi kehidupan yang semakin kompetitif.<sup>10</sup> Sikap optimis dapat kita temukan dalam berbagai aspek kehidupan.

Di era globalisasi ini arus informasi sangatlah mudah untuk dijamah, hampir diseluruh Indonesia semua bisa mengakses internet dan pembelajaranpun sangat mudah ditemukan melalui adanya internet yang semakin deras dapat di akses. Penggunaan media pembelajaran di era globalisasi ini sudah beragam.

Kata “Media” berasal dari bahasa Latin dan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Maka media merupakan perantara informasi belajar atau perantara pesan. Media ini alat fisik yang dapat menyajikan pesan. Media suatu ragam bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan informasi.<sup>11</sup>

Selama berabad-abad, media selalu mengalami perkembangan sejalan dengan tuntutan zaman yang menuntut untuk terus *berprogress*. Salah satu media yang dapat mengubah mindset adalah dari film. Film sendiri secara kasat mata sebagai media yang dapat mempengaruhi tingkah laku dan menyampaikan pesan-pesan secara sekilas namun masuk pada akal dan pikiran seseorang. Film dalam penyayangannya tentunya memberikan informasi tidak hanya dapat ditangkap oleh indera penglihatan namun juga indera pendengaran, yang membuat penontonnya dapat merasakan hiburan, tidak hanya itu jika sebuah film dapat memberikan nilai-nilai positif bagi

---

<sup>10</sup>Purwanto dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), 166.

<sup>11</sup>Kompri, *Belajar: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 83.

penontonnya yang membawa pengaruh kearah yang membangkitkan perilaku terpuji. Dengan berkembangnya sebuah film dikalangan masyarakat, membuat film juga berpengaruh terhadap pemikiran maupun gaya hidup masyarakat. Cerita yang kian beragam juga memberi kesan tersendiri bagi penikmat film. Dimana cerita yang terdapat dalam film selalu memiliki tokoh dan kehidupannya yang dapat menginspirasi untuk terdorong memiliki sifat dan sikap seperti tokoh film yang ditonton. Perwujudan nilai-nilai yang disajikan kemudian dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Disini film bergenre drama religi yang disutradarai oleh Iqbal Alfajri yang berjudul “*Iqro: My Universe*” menyampaikan tentang cita-cita seorang remaja ingin menjadi astronot. Meskipun Aqila masih bersekolah di tingkat menengah, cita-citanya sangat tinggi. Menjadi astronot menurutnya harapan terbesar saat itu. Opanya yang seorang astronom menjadi tempat Aqila belajar dan bertanya banyak padanya. Cita-citanya semakin dekat ketika ada kompetisi *vlog* berhadiah kunjungan ke Inggris, khususnya Pusat Pelatihan Astronot. Tetapi Aqila harus berusaha untuk bertemu tokoh yang berkecimpung dalam dunia ilmu pengetahuan, khususnya ruang angkasa. Dan ia dipertemukan dengan Astronot wanita Indonesia, seorang ahli Botani yang sedang melakukan penelitian tanaman untuk hidup di luar angkasa. Dan dipertemukannya mereka dalam pembuatan *vlog* tersebut.<sup>12</sup>

Salah satu nilai yang diangkat dari film tersebut adalah nilai optimisme. Dalam film tersebut menyampaikan pesan-pesan pendidikan yang

---

<sup>12</sup><https://www.kompas.com/hype/read/2021/01/06/182118066/sinopsis-iqro-my-universe-meraih-impian-menjadi-astronot?page=all> diakses pada 10 April 2022.

membuat para penontonnya terutama anak-anak akan termotivasi dengan nilai optimisme yang terdapat dalam film tersebut. Adegan-adegan yang tersajikan didalamnya karena sifatnya film tidak lain dan tidak bukan untuk membangkitkan optimisme dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Hasil riset para ilmuwanpun menunjukkan bahwa seorang yang optimis lebih sehat dan panjang umur dibanding orang yang pesimis.<sup>13</sup>

Penulis memberikan sedikit kisah seorang remaja yang sedang memperjuangkan cita-citanya. Terdapat bentuk ungkapan penulis bahwa cita-cita yang demikian dapat diambil hikmahnya agar sebagai remaja tidak masuk pada lubang putus asa yang berlebih akibat dari kekalahan ataupun kegagalan. Selain itu, setiap unsur pada film ini mulai dari dialog, alur, tokoh, latar, dan penokohan juga terlihat mengandung banyak optimisme dari tokoh-tokoh yang ada pada film tersebut secara langsung maupun tidak langsung. Seperti tidak putus asa dan tetap semangat menjalani kehidupan dari tokoh cerita yang dimunculkan pada film.

Film yang berjudul *Iqro: My Universe* sutradara Iqbal Alfajri dipilih dalam penelitian ini karena isinya menarik dan memuat optimisme. Penulis juga menginterelasikan dengan Kitab Riyadhus Shalihin Jilid I. Kitab tersebut merupakan kitab tarbiyah dalam aspek kehidupan pribadi maupun sosial. Kitab ini merupakan salah satu karya dari Imam An-Nawawi yang paling populer. Kitab ini merupakan amalan-amalan serta hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya dan perlu dipelajari karena umat

---

<sup>13</sup>Safrudin, Sri Mulyati, dan Rosni Lubis, *Pengembangan Kepribadian Dan Profesionalisme Bidan*, (Malang: Wineka Media, 2018), 37.

Islam biasa menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Kitab ini berisi hadits dalam bentuk bahasa arab yang didalamnya terdapat berbagai tema pembahasan.<sup>14</sup>

Pada Kitab Riyadhus Shalihin terkandung nilai optimisme. Dengan begitu, peneliti akan menginterelasikan nilai optimisme dalam film dengan Kitab Riyadhus Shalihin, karena dari Kitab tersebut salah satunya mengandung optimisme hidup yang memiliki interelasi dengan optimisme pada film *Iqro: My Universe* sutradara Iqbal Alfajri.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan film *Iqro: My Universe* yang mana terdapat optimisme didalamnya yang bisa didapatkan serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berangkat dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh film *Iqro: My Universe*, dengan mengambil judul “Nilai Optimisme Pada Film *Iqro: My Universe* Sutradara Iqbal Alfajri Dan Interelasinya Dengan Kitab Riyadhus Shalihin Jilid I” yang akan memotivasi untuk terus optimis dalam menggapai cita-cita dan bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana nilai-nilai optimisme pada film *Iqro My Universe* Sutradara Iqbal Alfajri?
2. Bagaimana interelasi nilai optimisme dalam film *Iqro My Universe* dengan kitab Riyadhus Shalihin Jilid I?

---

<sup>14</sup>45.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis yaitu:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai optimisme pada film *Iqro My Universe* sutradara Iqbal Alfajri.
2. Untuk mengetahui interelasi nilai optimisme dalam film *Iqro My Universe* dengan kitab *Riyadhus Shalihin* Jilid I.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan mengenai media film sebagai media pendidikan yang memuat pesan-pesan edukatif, khususnya nilai optimisme pada film *Iqro: My Universe* yang dapat dijadikan sebagai media motivasi dari kalangan pendidik untuk peserta didiknya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan serta pertimbangan dalam rangka memberikan sentuhan pendidikan melalui media yang menarik yaitu film yang mengandung nilai-nilai muatan optimisme serta sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat terealisasikan dengan baik.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka meliputi pelbagai sumber pustaka yang membahas satu topik/masalah penelitian yang spesifik. Di dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.

Diantara skripsi terdahulu yang relevan dengan tema skripsi peneliti, diantaranya adalah:

1. Skripsi karya Amalia, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019, yang berjudul *Nilai Optimisme Dalam Film Iqro': Petualangan Meraih Bintang (Tinjauan Perspektif Pendidikan Agama Islam)*. Skripsi ini membahas tentang nilai optimisme yang terdapat dalam film. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*) dengan mengambil objek film Iqro': Petualangan Meraih Bintang. Nilai optimisme dalam film Iqro': Petualangan Meraih Bintang ditinjau dari perspektif Pendidikan Agama Islam dilihat dari tujuan dan metode yang digunakan oleh seorang guru dalam upaya menumbuhkan sikap optimisme kepada siswa.<sup>15</sup>
2. Skripsi karya Fadillah Aini Saragih, mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Universitas Sumatera Utara Medan tahun 2019, yang berjudul *Optimisme Tokoh Utama Dalam Novel 9 Summers 10 Autumns karya Iwan Setyawan: Analisis Psikologi Sastra*, Skripsi ini membahas tentang optimisme tokoh utama dengan menerapkan teori *explanatory style* yang merupakan bagian dari psikologi positif dari Martin Seligman. Dari hasil

---

<sup>15</sup>Amalia, "Nilai Optimisme Dalam Film Iqro': Petualangan Meraih Bintang (Tinjauan Perspektif Pendidikan Agama Islam)", *Skripsi UIN Yogyakarta*, 2019.

penelitian ini terdapat 3 optimisme tokoh utama yakni sebagai berikut: *Permanence, pervasiveness, perconalization*. Kemudian, terdapat 4 faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme tokoh utama yaitu: Faktor lingkungan, gaya penjelesaian ibu, pengalaman krisis, dan keyakinan.<sup>16</sup>

3. Skripsi karya Siti Khotimah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah tahun 2014, yang berjudul *Sikap Optimisme Tokoh Utama Dalam Novel “Perahu Kertas” Karya Dewi Lestari Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII MTs Annida Bina Insani Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor*, Skripsi ini membahas tentang sikap optimisme tokoh utama dalam novel *Prahu Kertas* terdiri dari 1) hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang meliputi kerja keras dan sabar. 2) hubungan manusia dengan manusia lain yaitu hubungan orang tua dan persahabatan yang meliputi kasih sayang, perselisihan, penolakan. 3) hubungan manusia dengan Tuhan yang meliputi syukur dan sabar. Adapun sikap optimisme yang dominan adalah penolakan dan kesetiaan dalam hubungan persahabatan.<sup>17</sup>
4. Skripsi karya Jazilah, mahasiswa Program Studi Televisi Dan Film Universitas Jember tahun 2020, yang berjudul *Mise-En Scene Pada Film Rudy Habibie (Habibie Ainun 2) Dalam Menggambarkan Pesan Optimisme*. Penelitian ini menggunakan film Rudy Habibie (Habibie

<sup>16</sup>Fadillah Aini Saragih, “Optimisme Tokoh Utama Dalam Novel 9 Summers 10 Autumn karya Iwan Setyawan: Analisis Psikologi Sastra”, *Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan*, 2019.

<sup>17</sup>Siti Khotimah, “Sikap Optimisme Tokoh Utama Dalam Novel “Perahu Kertas” Karya Dewi Lestari Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII MTs Annida Bina Insani Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor”, *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*, 2014.

Ainun 2) sebagai objek penelitian. Skripsi ini membahas tentang aspek *mise-en-scene* menggambarkan pesan optimisme setiap adegan yang ada pada film Rudy Habibie (Habibie Ainun 2). Aspek *mise-en-scene* yaitu *setting*, tata cahaya, tata rias dan kostum, serta pergerakan pemain digunakan untuk menganalisis aspek visual yang menggambarkan pesan optimisme pada setiap adegan pada film. Maka tidak hanya dari teori optimisme, namun peneliti memasukkan aspek *mise-en-scene* untuk memperkuat hasil penelitian.<sup>18</sup>

5. Skripsi karya Rohana Fitria, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012, yang berjudul *Nilai-Nilai Optimisme Dalam Film Si Anak Kampoeng Karya Damien Dematra Tinjauan Perspektif Pendidikan Agama Islam*. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*) dengan mengambil objek film Si Anak Kampoeng. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai optimisme dalam film Si Anak Kampoeng perspektif PAI di dalamnya dibagi menjadi tiga segmen utama yaitu dilihat dari tujuan, materi, dan metode yang digunakan oleh seorang guru dalam upaya untuk menumbuhkan sikap optimisme kepada siswa.<sup>19</sup>
6. Skripsi karya Athik Kaefa Tanjua, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2018 yang berjudul *Nilai Optimisme Dalam Film Sepatu Dahlan*. Skripsi

---

<sup>18</sup>Jazilah, "Mise-En Scene Pada Film Rudy Habibie (Habibie Ainun 2) Dalam Menggambarkan Pesan Optimisme", *Skripsi Universitas Jember*, 2020.

<sup>19</sup>Rohana Fitria, "Nilai-Nilai Optimisme Dalam Film Si Anak Kampoeng Karya Damien Dematra Tinjauan Perspektif Pendidikan Agama Islam", *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2012.

ini membahas tentang nilai-nilai optimisme dalam film Sepatu Dahlan ditunjukkan dalam berbagai nilai, yaitu memiliki harapan yang tinggi, tidak mudah putus asa, mampu memotivasi diri, kepercayaan diri yang tinggi dan tidak bersikap pasrah.<sup>20</sup>

7. Skripsi karya Mei Lestari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 yang berjudul *Nilai-Nilai Optimisme Dalam Film Lean On Me Dan Relevansinya Dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah*. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*). Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai optimisme yang terdapat dalam film *learn on Me* dalam *teori snyder* diantaranya memiliki pengharapan yang tinggi, tidak mudah putus asa, mampu motivasi diri, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, tidak bersikap pasrah, dan memandang suatu kegagalan sebagai hal yang dapat dirubah, bukan menyalahkan diri sendiri. Relevansinya dilihat dari aspek tujuan, materi, metode dalam Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah mempunyai keterkaitan dengan nilai-nilai optimisme dalam film *learn on Me*.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Athik Kaefa Tanjua, “Nilai Optimisme Dalam Film Sepatu Dahlan”, *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2018.

<sup>21</sup>Mei Lestari, “Nilai-Nilai Optimisme Dalam Film Lean On Me Dan Relevansinya Dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah”, *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2018.

## F. Kajian Teoritis

### 1. Tinjauan tentang Nilai Optimisme

#### a. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa latin yang bermula dari kata *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai hal yang dipandang baik, bermanfaat, dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau beberapa kelompok orang. Nilai merupakan kualitas dari sesuatu yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan membuat orang yang menghayatinya menjadi bermanfaat.<sup>22</sup>

Menurut Burbecher yang dikutip oleh Bektu Taufik dan Mustaidah, nilai dibedakan dalam dua bagian yaitu nilai intrinsik yang dianggap baik, tidak untuk sesuatu yang lain, melainkan di dalam dirinya sendiri dan nilai instrumental (nilai yang di anggap baik karena bernilai untuk yang lain). Nilai menurut Abu Ahmadi dan Noor Salimi adalah seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan, maupun perilaku. Menurut Hamid Darmadi pun mengemukakan nilai atau *value* termasuk bidang kajian tentang filsafat. Istilah nilai dalam bidang filsafat di pakai dalam menunjukkan kata benda abstrak yang artinya “keberhargaan” atau kebaikan, dan kata kerja yang artinya tindakan kejiwaan tertentu dalam menilai atau

---

<sup>22</sup>Sulatri, *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), 11.

melakukan penilaian.<sup>23</sup> Menurut pendapat Yulianthi, nilai adalah kualitas atau keadaan yang bermanfaat bagi manusia baik lahir atau batin.<sup>24</sup> Beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai merupakan sesuatu yang harus dimiliki sehingga bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

b. Pengertian Optimisme

Optimis adalah yakin, percaya diri, punya harapan untuk berhasil. Optimis berarti orang yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam segala hal. Dalam arti, optimis mendorong terciptanya pemecahan masalah yang lebih baik. Optimisme adalah suatu keyakinan pada kemampuan diri sendiri. Sikap optimis bernilai positif karena mampu menumbuhkan semangat dan merangsang pekerjaan seseorang.

Peterson dan Steen (dalam Snyder dan Lopez, 2002, hlm. 244) mengonsepan optimisme sebagai sebuah jalan yang memiliki hubungan dengan suasana hati positif dan semangat yang baik, kegigihan dan keefektifan memecahkan masalah, kesuksesan dalam berbagai bidang, ketenaran, kesehatan, dan bahkan untuk kehidupan yang panjang serta kebebasan dari trauma. Sejalan dengan pernyataan tersebut Scheier & Carver (2014, hlm. 293) menyatakan bahwa optimisme sering diartikan sebagai keyakinan bahwa kejadian di masa

---

<sup>23</sup>Bekti Taufik Ari Nugroho dan Mustaidah, "IDENTIFIKASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PNPM MANDIRI", Jurnal Penelitian, Vol. 11, No. 1, Februari 2017, 74-75.

<sup>24</sup>Yulianthi, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 28.

yang akan datang memiliki nilai positif.<sup>25</sup> Begitu juga yang diungkapkan oleh Imam Ghazali bahwa optimisme tanpa kalkulasi dan pertimbangan yang tepat adalah suatu kekonyolan yang dapat menjurus kepada sikap bodoh yang dibenci Allah.<sup>26</sup> Menurut Nurenzia Wini, Winida Marpaung, dan Sarinah, diungkapkan bahwa optimisme adalah orang yang selalu semangat berpengharapan baik dan bertekad untuk bangkit dalam setiap masalah yang dihadapinya hal ini sesuai dalam disiplin Ilmu Psikologi.<sup>27</sup> Beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa optimisme merupakan pandangan secara menyeluruh dengan melihat hal yang baik, berfikir positif, dan meyakini adanya kehidupan yang lebih baik.

Sikap optimis mempunyai kepribadian yang terbuka, hari depan yang cemerlang memanggil dan menjadi tantangan yang dapat dikuasai, segala hal yang baik masih akan dialami dengan kepercayaan disertai keinginan dan harapan. Seorang yang optimis akan selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang dihadapinya dari sisi baik dan sisi buruk. Optimis berasal dari sikap yang melekat pada pribadi seseorang memancarkan sikap keterbukaan, percaya diri, keuletan dalam menghadapi segala hal kehidupan. Optimis merupakan suatu sikap positif yang memunculkan kecenderungan untuk menyenangi, mendekati, menerima atau bahkan mengharapkan kehadiran obyek

---

<sup>25</sup> Dina Wulandari, "BIMBINGAN PRIBADI BERDASARKAN PROFIL OPTIMISME PESERTA DIDIK", Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017, 16.

<sup>26</sup> Edi Warsidi, *Aku Harus Optimis*, (Bandung: CV Titian Ilmu, 2021), 2.

<sup>27</sup> Nurenzia Wini, Winida Marpaung, Dan Sarinah, "Optimisme Ditinjau Dari Penerimaan Diri Pada Remaja Di Panti Asuhan", *Proyeksi*, Vol. 15, No. 1, 2020, 13.

tertentu.<sup>28</sup> Optimisme akan memberikan kekuatan dan keyakinan bagi manusia dalam segala hal. Optimisme adalah salah satu dari sikap psikologi positif yang mengarahkan individu pada sifat-sifat positif.<sup>29</sup> Nilai-nilai optimisme terletak dalam jiwa seseorang yang mempunyai harapan tinggi. Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai optimisme adalah ketentuan yang memuat suatu keyakinan bahwa dimasa depan akan memiliki hasil yang positif.

Dalam nilai optimisme terdapat indikator yang akan dijadikan sebagai pedoman penulis dalam menganalisis film. Indikator yang digunakan oleh penulis, teori dari Snyder. Menurut pandangan Snyder di dalam buku Kecerdasan Emosional karya Daniel Goleman menyebutkan, nilai-nilai optimisme memiliki indikator dapat dirinci sebagai berikut:

1. Percaya diri
2. Tidak putus asa
3. Mampu memotivasi diri
4. Pengharapan yang tinggi<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Luqman Hadi, "PENTINGNYA KEMANDIRIAN SANTRI DALAM MENUMBUHKAN SIKAP OPTIMIS DI MASYARAKAT", *Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam*, Vol. 12, No. 1, 2019, 6-7.

<sup>29</sup> Fiki Prayogi, "OPTIMISME vs PESIMISME: STUDI DESKRIPTIF TENTANG PROFIL OPTIMISIME MAHASISWA", *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 13, No. 1 (2020), 155-162, 156.

<sup>30</sup>Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), 122.

Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1) Percaya Diri

Percaya diri menurut Mirhan Dan Jeane Betty Kurnia Jusuf adalah penilaian positif terhadap diri sendiri mengenai kemampuan yang ada dalam dirinya untuk menghadapi situasi dan tantangan yang mendorong untuk meraih keberhasilan atau kesuksesan.<sup>31</sup> Salah satu aspek karakter yang menentukan kesuksesan seseorang dalam meraih prestasi optimal adalah percaya diri.<sup>32</sup>

Jazilatur Rohma mengatakan rasa percaya diri merupakan kondisi mental individu untuk dapat mengevaluasi keseluruhan dirinya sehingga memberikan keyakinan kuat untuk melakukan tindakan mencapai keinginan.<sup>33</sup>

Kepercayaan diri menurut Zulfriadi Tanjung Dan Sinta Huri Amelia adalah salah satu aspek kepribadian yang berfungsi untuk mendorong individu dalam meraih kesuksesan yang terbentuk melalui proses belajar dalam interaksinya dengan lingkungan.<sup>34</sup>

Jadi dapat ditarik butir-butir poin penting bahwa percaya diri merupakan yakin dan percaya akan kemampuan yang dimiliki bahwa telah benar-benar bulat terhadap keputusan yang diambil.

---

<sup>31</sup>Mirhan, Jeane Betty Kurnia Jusuf, "Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup", *Jurnal Olahraga Prestasi*, Vol. 12, No. 1, 86.

<sup>32</sup>Ibid, 87.

<sup>33</sup>Jazilatur Rohma, "Pembentukan Kepercayaan Diri Anak Melalui Pujian", *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, Vol. 2, No. 1, Juli 2018, 121.

<sup>34</sup>Zulfriadi Tanjung Dan Sinta Huri Amelia, "Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa", *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Vol. 2, No. 2, 2017, 1.

Individu yang memiliki latar belakang yang mendukung akan memperoleh tingkat percaya diri yang tinggi sehingga mampu bersosialisasi dengan baik. Percaya diri atau *self confidence* adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan hal yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya. Sifat percaya diri ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.<sup>35</sup>

## 2) Tidak Putus Asa

*Wa la tai'su* berasal dari kata *ya'isa* yang memiliki arti putus asa, putus asa merupakan kejadian dimana seseorang hilang akan harapan/keinginan.<sup>36</sup> Kata putus asa dari rahmat Allah kafir, maka dengan seseorang telah berputus asa, maka akan mendapatkan dosa yang sama besarnya dengan kafir.<sup>37</sup> Putus asa menurut Masrul Anam adalah sesuatu yang dibenci Allah, karena

---

<sup>35</sup>Syaipul Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu", *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 03 No. 02, Desember 2018, 157.

<sup>36</sup>Azka Noor, "Larangan Putus Asa dalam QS. Yusuf : 86-87; Studi Hermeneutika Abdullah Saeed atas Kisah Nabi Ya'qub dan Nabi Yusuf", *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 6, No. 2, 2021, 230.

<sup>37</sup>Ibid.

yang berputus asa merasa sudah tidak memiliki semangat dalam menjalankan kehidupannya.<sup>38</sup>

Putus asa adalah sikap seseorang yang telah merasa gagal dalam menjalani hidupnya, entah itu gagal dalam mewujudkan cita-cita, mimpi, atau harapan.<sup>39</sup> Putus asa dapat mengakibatkan kesulitan mengambil keputusan, gangguan manajemen diri, menghindari tanggung jawab.<sup>40</sup> Jadi poin penting dari beberapa penjelasan diatas, tidak putus asa adalah kejadian seseorang tidak hilang harapan terus berjuang dalam menjalani kehidupan atau dalam meraih sesuatu yang ingin dicapai.

### 3) Mampu Memotivasi Diri

Motif atau motivasi berasal dari kata Latin “*moreve*” yang berarti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku.<sup>41</sup> Menurut Sardiman A.M, yang dikutip oleh Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu.<sup>42</sup>

Motivasi diri sebagai daya penggerak untuk melakukan aktivitas tertentu sangat membantu dalam menghadapi gejala

---

<sup>38</sup>Masrul Anam, “Eksplanasi Sebab-Sebab Putus Asa Menurut Al-Qur’an”, *Al-I’jaz*, Vol. 4, No. 1, Juni 2022, 96.

<sup>39</sup>Umy Sharah Utami, “Putus Asa Menurut Wahbah Az-Zuhaili Dalam Kitab Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari’ah Dan Manhaj”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021, 15.

<sup>40</sup>Imamul Arifin, Wahyu Primayasa, Muhammad Yusuf Baharsyah, “Pengaruh Salah Pilih Jurusan Terhadap Rasa Putus Asa Mahasiswa Teknik Informatika”, *Nathiqiyah*, Vol. 3, No. 1, 2020, 4.

<sup>41</sup>Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI, 2017), 158.

<sup>42</sup>Ibid.

emosi. Menurut Mayer & Salovey yang dikutip oleh Esther Heydemans, motivasi diri merupakan suatu keterampilan emosi yang berfungsi mengarahkan emosi secara positif untuk mencapai tujuan produktif. Dengan kata lain, motivasi diri menjadi pendorong, penggerak, dan pengarah sehingga seorang sadar (*aware*) terhadap gejolak emosi.<sup>43</sup>

Menurut McDonald yang dikutip oleh Fina Surya Anggraini, motivasi sebagai perubahan tenaga di dalam seseorang yang ditandai dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.<sup>44</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi diri adalah suatu dorongan yang membuat orang ingin melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

#### 4) Pengharapan yang tinggi

Menurut Seligman, harapan adalah emosi positif mengenai masa depan. Harapan memberikan daya tahan yang lebih baik dalam menghadapi depresi tatkala musibah melanda. Psikologi harapan berarti mempercayai orang, dan menyadari bahwa dalam diri setiap orang terdapat kekuatan untuk berubah. Harapan berarti mempercayai orang untuk tumbuh dalam keindahan, kreativitas, kepekaan dan semangat hidup. Dasar kehidupan seseorang adalah

---

<sup>43</sup>Esther Heydemans, "POLA ASUH ORANG TUA, KONSEP DIRI, MOTIVASI DIRI, IKLIM SEKOLAH DAN KESADARAN EMOSI SISWA SMP", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 17, Nomor 2, Juni 2010, hlm. 112-120, 113.

<sup>44</sup>Fina Surya Anggraini, "Targhib Wa Tarhib Perspektif Al-Qur'an", *Inovatif*, Vol. 4, No.1, Februari 2018, 142.

harapan.<sup>45</sup> Tingginya harapan individu dapat mempengaruhi strategi dan motivasinya untuk mencapai tujuan.<sup>46</sup>

Menurut Rusliyanti Muharromah Dan Wiwin Hendriani harapan adalah keinginan serta keyakinan dalam kehidupan individu yang dapat membuat kualitas hidup menjadi lebih baik.<sup>47</sup>

Harapan didefinisikan sebagai kemampuan yang dirasakan untuk menghasilkan jalur untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>48</sup>Harapan dapat mengarahkan pada tingkat kesejahteraan individu dalam mencapai tujuannya. Jadi harapan merupakan suatu keinginan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan di waktu yang akan datang.

## 2. Film

### a. Pengertian Film

Film adalah gambaran-hidup, juga sering disebut *movie*. Film sering disebut “sinema”. Film dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda (termasuk fantasi dan figure palsu) dengan kamera. Film juga didefinisikan sebagai serentetan gambar yang bergerak dengan atau tanpa suara, baik yang terekam pada film, video tape, video disk, atau media lainnya.

---

<sup>45</sup>Anni Zulfiani Husnar, Siti Saniah, Fuad Nashori, “Harapan, Tawakal, dan Stres Akademik”, *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol 2, No 1, 2017, 96.

<sup>46</sup>Ibid, 97.

<sup>47</sup>Rusliyanti Muharromah Dan Wiwin Hendriani, “Hubungan Antara Harapan (*Hope*) Dengan Resiliensi Terhadap Istri Yang Mengalami *Involuntary Childless*”, *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, Vol. 4, No. 1, 2019, 22.

<sup>48</sup>Rina Rifayanti, et al, “Kesejahteraan Psikologis, Harapan Dan Kebersyukuran Di Masa New Normal”, *Psikostudia Jurnal Psikologi*, Vol. 10, No. 2, 2021, 176.

Film menyampaikan ceritanya melalui serangkaian gambar yang bergerak, dari satu adegan ke adegan lainnya, dari satu emosi ke emosi lain, dari satu peristiwa ke peristiwa yang lain. Faktor utama dalam film adalah kemampuan gambar bercerita kepada publik penontonnya.<sup>49</sup>

Film dalam perspektif Ilmu Dakwah termasuk bentuk jihad dengan media massa. Tanggapan umat Islam terhadap film juga dua sisi yaitu pro dan kontra. Mayoritas muslim Indonesia merespon film secara positif selama film digunakan untuk perjuangan umat Islam dan bukan untuk menghancurkan umat Islam. Film menampilkan realita sesuai perspektif sutradara, penulis skenario maupun produser.<sup>50</sup>

#### **b. Jenis-Jenis Film**

Beberapa jenis-jenis film yang umumnya dikenal sampai saat ini sebagai berikut:

##### 1) Film Dokumenter

John Grierson mendefinisikan film dokumenter sebagai “karya kreatif terhadap realitas.” Film dokumenter berfokus pada fakta atau peristiwa yang terjadi. Film dokumenter ialah film yang menceritakan kejadian tertentu atau realitas tertentu dengan pengambilan cerita kejadian yang benar-benar pernah terjadi di

---

<sup>49</sup>Andi Fikra Praiwi Arifuddin, “FILM SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM”, JURNAL AQLAM -- Journal of Islam and Plurality-- Volume 2, Nomor 2, Desember 2017, 113.

<sup>50</sup>Primi Rohimi, “KERAGAMAN ISLAM DALAM FILM INDONESIA BERTEMA ISLAM”, Jurnal Dakwah, Vol. XVI, No. 2 Tahun 2015, 292-293.

suatu tempat. Dokumenter sendiri awalnya sebutan untuk film pertama karya Lumiere bersaudara.

Film dokumenter tidak hanya terbatas pada kejadian masyarakat tertentu, tetapi banyak pula film dokumenter yang menyajikan berbagai tayangan selain manusia, seperti bercerita tentang hewan, tumbuhan, perkembangan ilmiah, teknologi, dan lain-lain.

## 2) Film Pendek dan Panjang

Film pendek ialah film yang durasi ceritanya kurang dari 60 menit. Para pembuat film jenis ini tujuannya sebagai jembatan atau bahan percobaan untuk yang berdurasi panjang. Namun di beberapa negara, film jenis ini banyak dibuat oleh para mahasiswa yang sedang belajar untuk membuat film. Namun dewasa ini jenis film pendek sebagai bagian dari karya yang benar-benar terbentuk dari konsep yang matang.

Beralih pada film panjang yaitu film yang lebih dari 60 menit, lamanya sekitar 90-100 menit bahkan lebih. Jenis film panjang biasa diputar di bioskop-bioskop atau dalam bentuk VCD/DVD. Dan jenis film ini yang paling marak diproduksi dan keberadaannya paling banyak dipasaran.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Ivan Masdudin, *Mengenal Dunia Film*, (Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan, 2011), 14-18.

### 3) Film Berita

Seperti film dokumenter, News Reel juga didasarkan pada fakta tentang peristiwa nyata. Karena sifat berita, film unggulan juga harus mengandung nilai informasi. Perbedaan mendasar antara film informasi dan dokumenter terletak pada bentuk ekspresi dan durasi.

### 4) Film Cerita

Story Film atau film cerita adalah film yang berisi cerita dan biasanya ditampilkan di teater/bioskop. Jenis film ini diproduksi dan didistribusikan ke publik seperti halnya merchandise. Tema cerita yang ditampilkan dalam film jenis ini bisa berupa cerita fiksi, atau bisa juga kisah nyata dengan banyak perubahan, sehingga muncul unsur-unsur menarik dalam plot dan citra yang lebih artistik.

### 5) Film Kartun

Pada awalnya, film kartun dibuat untuk anak-anak. Namun dalam perkembangannya, film yang memvisualisasikan seni lukis sebagai kehidupan juga diminati oleh berbagai kalangan, termasuk orang dewasa. Effendy mengatakan fokus pembuatan kartun adalah melukis, dan setiap lukisan harus akurat. Gambar satu per satu dengan hati-hati, lalu ambil gambar satu per satu. Kemudian hasil pemotretan digabungkan dan diputar ulang pada proyektor film untuk menunjukkan efek gerak dan kehidupan.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 3-5.

### c. Fungsi Film

Menurut pandangan Miyarso, fungsi sebuah film tidak terlepas dari sudut pandang siapa yang menilainya. Masing masing memiliki perspektif yang beragam, fungsi film dari sudut pandang yang menilai yaitu sebagai berikut:

1. Sudut seniman film, film berperan sebagai media aspirasi masyarakat dan media aktualisasi dan ekspresi seni.
2. Sudut Budayawan, film berfungsi sebagai produk budaya, dan media komunikasi massa.
3. Sudut Pemerintah, film berfungsi sebagai sarana penyampai informasi, terkait dengan regulasi maupun deregulasi aturan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, serta sebagai sarana propaganda termasuk agenda politik kekuasaan.
4. Sudut Pengusaha, film berfungsi sebagai komoditas, serta sebagai produk atau jasa penjualan dan penyewaan.
5. Sudut Masyarakat, film berfungsi sebagai sumber informasi baik untuk tujuan pendidikan atau penerangan sekaligus hiburan bagi masyarakat, serta sebagai wahana hiburan maupun sumber informasi keluarga.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Refmita, "STUDIO FILM DI KOTA PONTIANAK", *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, Vol. 2, No. 2, September 2014, 137.

### 3. Interelasi dengan Kitab Riyadhus Shalihin Jilid I

Interelasi berasal dari bahasa Inggris “interreation” yang berarti “mutual relation” atau saling berhubungan satu sama lainnya.<sup>54</sup> Interelasi menurut Abbas Sofwan, secara bahasa memiliki arti hubungan antara sesuatu dengan yang lainnya.<sup>55</sup> Sedangkan yang dikemukakan oleh Mu’adz, bahwa interelasi diartikan sebagai hubungan antara dua masalah yang saling terkait.<sup>56</sup> Jadi interelasi merupakan hubungan antara dua masalah yang saling terikat.

Dalam hal ini peneliti ingin menyinggung antara nilai optimisme pada film dengan Kitab Riyadhus Shalihin Jilid I. Ketika nilai optimisme yang terdapat pada film juga terdapat interelasi pada Kitab Riyadhus Shalihin Jilid I, maka nilai optimisme pada film *Iqro: My Universe* memiliki interelasi dengan Kitab Riyadhus Shalihin Jilid I.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian Pustaka

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif karena mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis.<sup>57</sup> Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, organisasi, masyarakat

<sup>54</sup> Pangulu Abdul Karim, “Interelasi Agama Dan Budaya”, *Nizhamiyah*, Vol. 6, No. 2, 2016, 98.

<sup>55</sup> Abbas Sofwan, “Interelasi *Qowaid Usul* Dan *Fiqhiyah* Sebagai Landasan Hukum Islam Yang Universal”, *Legitima*, Vol. 1, No. 1, 2018, 2.

<sup>56</sup> Mu’adz, dkk, *Islam Dan Ilmu Pengetahuan: Buku Ajar Al-Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK)*, (Sidoarjo:UMSIDA PRESS, 2016), 87.

<sup>57</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 29.

tertentu dalam konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan *holistic* (analisis secara keseluruhan).<sup>58</sup>

Penelitian ini dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur ini tidak hanya berupa kaset dan buku-buku tetapi juga seperti majalah, jurnal, dan surat kabar. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian literatur (kepuustakaan) atau disebut dengan riset pustaka (*library research*) yang mana penelusuran pustaka memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan ataupun di tempat-tempat lain tanpa memerlukan riset lapangan.<sup>59</sup> Dalam hal ini peneliti mengkaji nilai-nilai optimisme pada sebuah film dan relevansinya dengan Kitab Riyadhus Shalihin Jilid I. Film yang dimaksud adalah *Iqro: My Universe* karya Iqbal Alfajri.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah unsur yang bersama-sama dengan sasaran penelitian membentuk data dan konteks data. Objek penelitian ini penting bahkan merupakan unsur penting dari penelitian. Apabila objek penelitian tidak ada, maka tentu saja penelitian ini tidak pernah ada. Objek penelitian yang berjudul “Nilai Optimisme Pada Film *Iqro: My Universe* Sutradara Iqbal Alfajri Dan Relevansinya Dengan Kitab Riyadhus Shalihin Jilid I”

---

<sup>58</sup>Ruslan Rusady, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 213.

<sup>59</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 1-2.

ini terdapat pada film *Iqro: My Universe* yaitu nilai optimisme dan Kitab *Riyadhus Shalihin* Jilid I.

### **3. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari berbagai sumber. Kemudian data tersebut diklasifikasikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah film "*Iqro: My Universe*" karya Iqbal Alfajri.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data pendukung yang membantu analisis dalam penelitian ini. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang menjadi data pelengkap dan data pendukung yang fungsinya menguatkan data primer yang berkaitan dengan penelitian atau ulasan yang membahas tentang "*Iqro: My Universe*". Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, artikel, jurnal, literatur, skripsi, tesis yang berkaitan dengan data yang akan diteliti dan yang berhubungan dengan kitab *Riyadhus Shalihin* Jilid I tentang optimisme.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan observasi.

#### **a. Observasi**

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap tanda-tanda yang terlihat pada objek yang diteliti.<sup>60</sup> Observasi menggambarkan penggunaan semua peralatan sensorik untuk memusatkan perhatian pada objek. Observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat tergantung pada pengamat, karena pengamat melihat, mendengar objek yang diteliti, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut.<sup>61</sup>

Penulis bermula melakukan pengamatan langsung dengan cara menonton dan mengamati setiap dialog-dialog serta dari setiap adegan yang terdapat dalam film *Iqro: My Universe*. Serta dengan cara melihat dan mengamati aktivitas dan interaksi di dalamnya yang berhubungan dengan film *Iqro: My Universe* melalui media sosial seperti *instagram*, *facebook*, situs online resmi film tersebut dan sebagainya.

b. Dokumentasi

Terdapat alat pengumpul data yang akan digunakan oleh peneliti yakni dokumentasi yang tersedia seperti buku-buku, majalah, artikel, jurnal, surat kabar, dan internet. Teknik dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Kelebihan teknik dokumentasi ini adalah karena data tersedia, siap pakai, serta hemat biaya dan tenaga. Menurut Meleong

---

<sup>60</sup>Hadari Nawawi dan Murni Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, cet. 2, 1996), 100.

<sup>61</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 384.

bahwa dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Dalam sebuah penelitian dokumen menjadi penting karena melalui dokumen penelitian dapat menimba pengetahuan nilai dianalisis dengan cermat.<sup>62</sup> Penelusuran dokumentasi ini penting untuk mengumpulkan data guna menjadi rujukan. Melalui dokumentasi ini, dapat menemukan teori-teori yang bisa dijadikan bahan pertimbangan yang berkenaan dengan masalah nilai-nilai optimisme yang terdapat dalam film *Iqro: My Universe*.

Teknik dokumentasi ini yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan cara mencari, menghimpun, dan menelaah bahan pustaka seperti buku, kitab, dan jurnal yang isinya berkaitan dengan nilai optimisme pada film dalam kitab *Riyadhus Shalihin* Jilid I. Dengan menggunakan dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data dilakukan dengan menonton film *Iqro: My Universe*, mendengar, menyimak, dan mencatat hal yang berkaitan dengan nilai optimisme pada film *Iqro: My Universe*. Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan nilai optimisme pada film *Iqro: My Universe* dengan menonton film *Iqro: My Universe*, mendengar, menyimak, mencatat secara cermat dan kritis. Kemudian, mengidentifikasi berkaitan dengan nilai optimisme. Selanjutnya, hasil dari identifikasi nilai optimisme dianalisis dan dicari interelasi dengan Kitab *Riyadhus Shalihin* Jilid I

---

<sup>62</sup>Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 83.

yang meliputi data bab Yakin dan Tawakal bagian Q.S. Ali Imran [3]: 159, bab Pengharapan bagian Q.S. Az-Zumar [39]: 53, serta bab Mujahadah bagian Q.S. Al-Zalzalah [99]: 7.

## 5. Analisis Data

Untuk menggambarkan hasil penelitian, perlu adanya pengelolaan dengan teknik analisis sehingga hasil yang diperoleh dapat diterima keabsahannya. Setelah data terkumpul, dipilih dan dipilah, dikategorisasikan, maka dilakukan analisis data pada penelitian dengan menggunakan analisis isi (content analysis) yaitu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan informasi yang sah dengan mempertimbangkan situasi. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. Seperti yang ditunjukkan oleh Huberman dan Miles yang dikutip oleh Jogiyanto Hartono, et al, mereka menawarkan bentuk analisis data melalui tiga aliran aktivitas bersamaan antara lain sebagai berikut:

- a. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan. Data yang diperoleh sifatnya sangat luas dan kaya dengan berbagai informasi, sehingga direduksi dengan membuat kode atau kategori dari data tersebut. Proses ini dilakukan dengan memilah data teks atau visual ke dalam pengkodean khusus. Pengkodean dilakukan dengan menambah catatan pinggir pada catatan

lapangan serta mengacu pada kerangka konseptual tertentu dari permasalahan yang diteliti.

Oleh karena itu informasi yang diperoleh saat pengumpulan data akan menjadi relevan dengan kerangka konseptual dan permasalahan tertentu namun bisa jadi menjadi tidak relevan ketika data tersebut digunakan dengan kerangka konseptual dan permasalahan yang berbeda. Demikian juga sebaliknya, data yang diperoleh saat ini tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti, tetapi pada penelitian lain akan menjadi data yang relevan.

- b. Penyajian data merupakan tahap untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data. Data yang diperoleh disusun secara sistematis dengan menambahkan konteks dan naratif agar menjadi dasar dalam membangun argumentasi.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini bagian tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman pada persoalan yang diteliti tersebut. Penafsiran dan penetapan hubungan antar kategori data untuk dapat menjawab permasalahan yang diteliti.<sup>63</sup>

Analisis isi adalah suatu metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu kejadian dengan memanfaatkan dokumen.<sup>64</sup> Analisis isi ini salah satu metode utama dari ilmu komunikasi dan penelitian yang mempelajari isi media film menggunakan analisis isi.

---

<sup>63</sup>Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), 49.

<sup>64</sup>Eriyanto, *Analisis isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 10.

Dengan analisis isi, peneliti dapat mengetahui dan mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan dari suatu isi.<sup>65</sup> Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dilakukan secara objektif, valid, dapat direplikasi, dan reliabel.<sup>66</sup>

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Memutar dan merekam film yang dijadikan objek penelitian yaitu film *Iqro: My Universe*
- b. Mentransfer rekaman dalam bentuk tulisan atau skenario (transkrip)
- c. Mengidentifikasi nilai optimisme yang ada pada data menjadi bagian-bagian untuk dianalisis. Satuan unit yang digunakan berupa gambar atau suara.
- d. Identifikasi dilakukan dengan menonton dan pengamatan secara cermat dan kritis terhadap film yang didalamnya terkandung nilai optimisme.
- e. Memberikan kode atau kategori yang sesuai dengan nilai optimisme.
- f. Menganalisis gambar dan suara percakapan yang mengandung nilai optimisme yang terdapat dalam film *Iqro: My Universe*.
- g. Mengkomunikasikan dengan kerangka teori yang digunakan dan mengklasifikasikan sehingga menjadi suatu kesimpulan.

---

<sup>65</sup>Ibid, 11.

<sup>66</sup>Ibid, 15.

## H. Sistematika Pembahasan

### 1. Bagian awal

Terdapat halaman judul, halaman persetujuan, nota konsultasi, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

### 2. Bagian inti

#### a. BAB I (Pendahuluan)

Pada pendahuluan meliputi beberapa bagian. Diantaranya latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kajian teoritik, metode penelitian, sistematika penelitian dan definisi istilah. Dengan pendahuluan ini, para pembaca akan diajak melihat landasan yang digunakan dalam penelitian.

#### b. BAB II (Nilai Optimisme Pada Film *Iqro: My Universe* Sutradara Iqbal Alfajri)

Berisi tentang nilai-nilai optimisme yang ada pada film *Iqro: My Universe* karya Iqbal Alfajri, mulai dari percaya diri, tidak putus asa, mampu memotivasi diri, pengharapan yang tinggi. Dimulai dari paparan data, penjelasan data atau deskripsi data, analisis data dan teori.

#### c. BAB III (Interelasi Nilai Optimisme Dalam Film *Iqro: My Universe* Dengan Kitab *Riyadhus Shalihin* Jilid I)

Berisi mengenai interelasi nilai optimisme dalam film *Iqro: My Universe* dengan Kitab *Riyadhus Shalihin* Jilid I. Terdapat paparan

data dari film, penyajian dan analisis data yang berhubungan dengan nilai optimisme pada film *Iqro: My Universe* serta interelasinya dengan kitab *Riyadhus Shalihin* Jilid I.

d. BAB IV (Penutup)

Bagian akhir skripsi yang berisikan kesimpulan, saran-saran atau masukan yang berkenaan dengan pembahasan ini dan diakhiri dengan kata penutup dari penulis.

## I. Gambaran Umum Film

### 1. Sekilas Film *Iqro: My Universe*

Film *Iqro: My Universe* resmi tayang pada tanggal 11 Juli 2019 di bioskop-bioskop. Film *Iqro: My Universe* merupakan film kedua setelah film pertamanya yaitu *Iqro Petualangan Mencari Bintang* yang di produksi oleh Masjid di Indonesia yaitu Masjid Salman ITB (Institut Teknologi Bandung). Film *Iqro: My Universe* disutradarai oleh Iqbal Alfajri dengan penulis naskah yaitu istrinya sendiri yaitu Aisyah Amirah Nasution.

Film ini diproduksi selama dua tahun dengan kolaborasi antara YPM (Yayasan Pembina Masjid) Salman ITB, Salman Film Academy, dan PT. Bumi Prasidi bi-epsi. Dengan latar pengambilan gambar dilakukan di dua negara yaitu di kota Leicester dan London di negara Inggris, dan di kota Jakarta, Bogor, dan Siak-Riau. Film ini juga didedikasikan untuk astronot pertama yaitu, Prof. Pratiwi Pujilestari Sudarmono.

Film ini berhasil menyita perhatian pecinta film di Indonesia maupun di luar Indonesia. Karena film *Iqro: My Universe* merupakan film untuk

keluarga yang mengangkat kebesaran Al-Qur'an dan pentingnya ilmu pengetahuan sehingga mendapat banyak apresiasi dari berbagai kalangan penonton. Film ini juga dapat dijadikan sarana untuk mempromosikan Indonesia karena diharapkan penonton dari luar Indonesia bisa mendapatkan gambaran tentang kehidupan masyarakat muslim di Indonesia dan juga bisa tertarik untuk berwisata ke Indonesia.

Film *Iqro: My Universe* memiliki kesan pertama yang bernuansa Islami yang terdapat di judul filmnya yaitu "*iqro*" dalam bahasa Arab artinya bacalah. Di dalam film ini juga menampilkan banyak aktor dan aktris yang berpenampilan mengenakan pakaian yang menggambarkan muslim dan muslimah. Hal tersebut bisa menunjukkan bahwa elemen-elemen Islami yang dimunculkan merupakan hasil kerja sama tim produksi YPM Salman ITB dan Salman Film Academy.

Film *Iqro' My Universe* merupakan film Indonesia yang bertemakan religi dan integrasi, film ini di sutradarai oleh Iqbal Alfajri dan penulis naskah film yaitu oleh istrinya sendiri, Aisyah Amirah Nasution, serta diproduksi oleh Salman Film Academy ITB (Institut Teknologi Bandung) yang bertempat di Masjid Salman ITB (Institut Teknologi Bandung). Film ini juga merupakan film kedua setelah film *Iqro': Petualangan Mencari Bintang*, dan film *Iqro' My Universe* ini resmi tayang pada tanggal 11 Juli 2019 lalu di bioskop-bioskop Indonesia.

## **2. Riwayat Penulis Skenario dan Sutradara Film**

- a. Aisyah Amirah Nasution Sebagai Penulis Skenario

Aisyah Amirah Nasution, perempuan lahir di Bandung, 10 Februari 1989. Ia sudah gemar menulis sejak duduk dibangku SD. Putri dari (Alm.) Irwanda Dharma Nasution dan Nurhalizah Simatumpang ini sudah bercita-cita menjadi penulis sejak kecil. Selama bersekolah di SMP Istiqomah Bandung dan SMAN 3 Bandung, ia beberapa kali memenangkan kompetisi menulis.

Sejak mengenal film, Aisyah fokus menulis skenario film dan sesekali menjadi sutradara. Bersama Salman Films dan Forum Filmmaker Pelajar Bandung (F2PB), beberapa skenario film pendek karyanya sudah difilmkan. Beberapa diantaranya berhasil mendapat penghargaan di kompetisi skala nasional, seperti 1) Film “Penghulu” (2012) mendapat penghargaan sebagai film terbaik dikompetisi Film Pendek Nasional Festival Sinema Perancis 2012, 2) Film “Pawon” (2013) masuk nominasi film penyutradaraan terbaik dalam Kompetisi Movie Festival tahun 2014, dan 3) Skenario pendek terbaru, “Wasuh” (2016) mendapat fasilitasi pendanaan dari Pusat Pengembangan Film Kemendikbud RI. “Iqro’: *My Universe*” (2019) adalah film panjang kedua yang ditulis olehnya. Film ini disutradarai oleh suaminya sendiri Iqbal Alfajri, film ini sekuel dari film pertamanya. Film panjang pertamanya “Iqro’: Petualangan Meraih Bintang (2017) yang disutradarai oleh suaminya Iqbal Alfajri.

b. Iqbal Alfajri Sebagai Sutradara Film

Iqbal Alfajri memiliki minat seni yang kuat. Pria ini lahir di Pekanbaru, 12 November 1976. Ia menamatkan pendidikan S1 dan S2-nya di Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB. Kini, beliau menjabat sebagai Direktur Salman Film Academy dan mengajar di kampus swasta. Salman Film Academy merupakan lembaga pendidikan dan produksi film.

Iqbal Alfajri sebelumnya membuat film indie 2001, pernah mengikuti festival, dan membuat film panjang sejak 2004. Film panjang untuk ditayangkan di bioskop adalah *Iqro': Petualangan Meraih Bintang* kemudian sekuelnya dengan judul *Iqro': My Universe*. Ia mengawali kariernya dari bawah, dari film-film indie yang perlu perjuangan militan. Terlebih, iklim sinematografi di negeri ini masih banyak kekurangan.<sup>67</sup>

### 3. Latar Belakang Pembuatan Film

Sebelum dilakukan produksi film, terlebih dahulu tim film *Iqro' My Universe* melakukan riset ke Inggris, Prancis, dan Jerman dengan Narasumber dari Astronot pertama Indonesia, yaitu Prof. Pratiwi Sudarmono, mengingat film *Iqro' My Universe* ini merupakan film tentang seorang siswi yang memiliki cita-cita menjadi Astronot. Dalam produksi film, yang menentukan sebuah cerita diproduksi atau tidak adalah produsernya. Sementara penulis bekerja membantu pengembangan cerita sampai jadi skenario. Konsep awal idenya dicetuskan oleh Iqbal Alfajri

---

<sup>67</sup> Amalia, "Nilai Optimisme Dalam Film *Iqro': Petualangan...*, 71-72.

(sutradara) yang ingin membuat film dengan genre unik, yaitu kombinasi antara tema religi-sains-keluarga. Genre ini dirasa dapat mewakili Masjid Salman ITB dalam dakwah lewat media film. Penulis membantu pada proses pengembangan cerita. Kemudian, yang istimewa dari film *Iqro' My Universe* adalah tema sains yang masih sedikit yang mengangkatnya dalam perfilman Indonesia.

Inspirasi seorang Iqbal Alfajri sebagai sutradara film *Iqro' My Universe* adalah bahwa beliau memiliki inspirasi secara khusus dan umum. Secara umum, Inspirasi film *Iqro* karena belum adanya film religi yang khusus untuk anak-anak, yang bisa ditonton juga oleh keluarga. Jadi, dari Salman Film Academy mencoba menawarkan genre baru yaitu kombinasi antara tema religi, keluarga/anak-anak, dan sains. Adapun secara khusus menurut Iqbal Alfajri, film *Iqro' My Universe* ini lanjutan dari cerita yang sebelumnya, yaitu *Iqro': Petualangan Meraih Bintang* yaitu yang sekarang karakter tokoh Aqilla terus berkembang. Karena di *Petualangan Meraih Bintang* itu Aqilla masih anak-anak.<sup>68</sup>

Film ini berhasil mencuri perhatian para penikmat film, karena film ini film religi yang berbeda dari sebelum-sebelumnya, dimana film religi kebanyakan mengisahkan tentang pernikahan dan sebagai hiburan. Film ini mengangkat tentang konsep integrasi antara agama dan sains yang juga dibumbui dengan kehidupan masyarakat muslim di Indonesia serta tentang

---

<sup>68</sup> Wahidah Rakhmaning Tyas, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Integratif Dalam Film *Iqro' My Universe* Karya Iqbal Alfajri Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas", *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021, 50-52.

keluarga muslim yang menginspirasi. Sehingga, sebagian besar reaksi penonton bioskop sangat positif. Mereka umumnya menangkap pesan filmnya dan menikmati filmnya. Khususnya bagi generasi muda, film Iqro' My Universe ini berpesan bahwa masa muda adalah masa untuk terus optimis dalam menggapai impian apapun halangan dan rintangan yang dihadapi akan membawa kita pada kesuksesan yang hakiki. Hatta Rajasa mengungkapkan bahwa film ini memberikan inspirasi kepada anak-anak untuk memiliki cita-cita dan menceritakan tentang tokoh Aqilla yang memiliki cita-cita setinggi langit dan mengajarkan terus berjuang dalam menggapai impian namun tidak meninggalkan keimanan dan ketaqwaan. Pakar astronomi, Dr. Moedji raharjo mengemukakan dalam situs Youtube yang diunggah oleh akun Youtube Iqbal Alfajri, diharapkan anak muda dapat menonton film ini karena mengajarkan untuk mempunyai semangat tinggi, gembira karena kegembiraan dan semangat diharapkan dapat mempunyai kehidupan yang baik.

#### **4. Sinopsis Film**

Seorang anak SMA yang bernama Aqilla yang bercita-cita untuk menjadi Astronot, ia terinspirasi Opanya yang juga seorang Astronom dan orang yang sangat dia kagumi. Aqilla banyak belajar dan bertanya pada Opa, yang saat ini menjabat di Planetarium Jakarta. Hampir setiap hari Aqilla mendatangi Opa di Planetarium untuk berbagi cerita tentang luar angkasa.

Hobi Aqilla dalam mencari tahu tentang luar angkasa membuatnya bersaing dengan June, teman sekolahnya, seorang murid pindahan dari Inggris yang juga memiliki minat yang sama, sampai akhirnya mereka berkompetisi untuk membuat *Vlog* (video blog) tentang orang-orang yang berkecimpung di dunia ilmu pengetahuan khususnya luar angkasa dengan hadiah berkunjung ke Pusat Pelatihan Astronot. Tentu saja Aqilla langsung terpikir untuk bercerita tentang Opanya dalam *Vlog* yang akan dia ajukan untuk kompetisi, tapi tanpa sepengetahuan Aqilla, Opa telah memutuskan untuk menerima permintaan ke Inggris untuk membantu sebuah penelitian di sana. Seluruh keluarga sengaja merahasiakan ke Aqilla karena tahu Aqilla pasti tidak bisa menerima kepergian Opa. Begitu kecewanya Aqilla ketika tahu Opa memilih berangkat ke Inggris tanpa sepengetahuannya.

Ramadhan pun datang, selama di Inggris, Opa harus menghadapi puasa yang cukup berat karena panjangnya waktu puasa. Oma belum bisa berangkat menemaninya, sehingga Opa harus menyiapkan makanan sahur dan berbuka sendiri, dalam udara dingin namun tetap menjalankan ibadah dengan sebaik-baiknya. Ketika sebuah isu tentang sampah antariksa muncul dan Indonesia membutuhkannya kembali ke negaranya, Opa harus membuat sebuah keputusan yang terbaik untuk diri, keluarga dan negaranya.

Kak Raudhah, guru mengaji Aqilla yang sudah tinggal di Jakarta memberikan sebuah buku kepada Aqilla tentang Ibu Tsurayya,

seorang Astronot perempuan asal Indonesia yang sedang melakukan penelitian tanaman untuk dikirim ke ruang angkasa. Aqilla langsung tertarik dengan Ibu Tsurayya dan berusaha keras untuk bertemu dengan Ibu Tsurayya sekaligus memintanya untuk menjadi bagian dari Vlog (video blog) yang akan diikutsertakan dalam kompetisi. Namun, pada awal Aqilla meminta bertemu dengan Bu Tsuraya, beliau menolak. Tetapi, Aqilla tidak menyerah dan langsung mencari alamat tempat Bu Tsurayya meneliti tanaman. Keesokan harinya Aqilla datang ke tempat Pusat Penelitian Tanaman Jakarta. Setelah sampai, Aqilla dibolehkan untuk berbicara dengan Bu Tsurayya namun tidak lama, mereka hanya berbincang sedikit dan Aqilla menyampaikan tujuannya kepada Bu Tsurayya. Tentu saja Bu Tsurayya tidak langsung menyetujuinya, Aqilla diberi tugas oleh Bu Tsurayya untuk mengerjakan soal fisika dan matematika karena seorang Astronot dapat menerbangkan roketnya ke luar angkasa dengan perhitungan matematis. Tidak hanya itu Aqilla juga diberi tugas untuk membawakan tanaman yang baik untuk memfilter udara dan berkhasiat untuk kesehatan yang pernah diteliti oleh NASA (National Aeronautics and Space Administration).

Fauzi teman Aqilla di Lembang sedang berupaya untuk bisa mendapatkan beasiswa di sebuah Pesantren di Jakarta, sementara ayah Fauzi, Bang Codet yang berusaha mencari kerja di Jakarta. Fauzi mengunjungi rumah kak Raudah di Jakarta dengan membawa oleh-oleh berupa bunga.

Kak Raudah pun mengundang Aqilla ke rumahnya selagi Fauzi masih ada di rumahnya. Aqilla datang ke rumah kak Raudah untuk memenuhi undangan ke rumah kak Raudah. Setibanya Aqilla di rumah kak Raudah, Aqilla melihat bunga krisan yang dibawa oleh Fauzi untuk kak Raudah. Kemudian Aqilla meminjam bungan krisan tersebut untuk dibawa ke Pusat Penelitian Tanaman. Mereka berkumpul di ruang tamu dan berbincang mengenai ruang angkasa dan Astronot pertama di dunia. Aqilla menjawab Yuri Gagarin adalah Astronot pertama di dunia. Namun kak Muklis punya pendapat berbeda, menurutnya Astronot di dunia adalah Nabi Muhammad SAW yang melakukan perjalanan dari masjidil Aqsa kesidhratul muntaha yang disebut peristiwa Isra' Mi'raj.

Keesokan harinya Aqilla kembali mengunjungi tempat Pusat Penelitian Tanaman untuk bertemu Bu Tsurayya dan membawakan bunga krisan serta membicarakan tentang konsep Vlognya. Kemudian proses pembuatan Vlog pun dimulai, Aqilla membuat Vlog mengenai bagaimana kehidupan seorang Astronot dan kesehariannya.

Aqilla terlalu fokus membuat Vlog sehingga membuat kegiatan belajar Aqilla terganggu dan tidak konsentrasi dalam belajar, sehingga mendapat teguran dari sekolah. Karena hal itu, Aqilla dilarang bertemu dengan Bu Tsurayya oleh ibunya. Tetapi Aqilla tetap mencuri-curi waktunya dan menyelinap keluar menemui Bu Tsurayya di Observatorium Jakarta. Namun, saat ditemui keesokan harinya Bu Tsurayya sudah

kembali ke Eropa untuk melanjutkan penelitiannya. Sementara itu, Fauzi sedang mengikuti tes untuk mendapatkan beasiswa di Pesantren.

Ketika adik Aqilla sedang bermain-main di kamar Aqilla, dia tidak sengaja melihat handphone Aqilla dan pada saat itu Aqilla sedang di luar. Kemudian ketika kembali Aqilla menemukan handphonenya di dalam aquarium ikan. Kemudian Aqilla menangis karena di dalam handphone tersebut terdapat file dan videonya bersama Bu Tsurayya yang akan dilombakan nantinya. Sementara itu, Fauzi masih bimbang apakah lanjut ke pesantren atau tidak. Mengingat emaknya sudah tua, dia harus membantuemaknya berjualan kerupuk. Tetapi Bang Codet dan emak meyakinkan Fauzi untuk tetap melanjutkan beasiswanya ke pesantren.

Idul fitri tiba, Opa Wibowo kembali ke Indonesia, berkumpul bersama Aqilla dan keluarga. Aqilla menceritakan semua yang dialaminya kepada Opa. Dia tetap akan berusaha menggapai mimpinya menjadi Astronot meskipun dia tau dia akan kalah dalam kompetisi membuat Vlog tentang Astronot. Opa pun setuju dengan Aqilla, jika memang ingin menjadi Astronot, kuncinya adalah jangan menyerah dan selalu fokus. Opa juga menasihati Aqilla bahwa melakukan apapun selalu diniatkan mencari Ridho Allah SWT semata.

Saat Fauzi berkunjung ke rumah Aqilla, dia memberitahu Aqilla bahwa videonya tayang di *website* LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional). Saat dibuka videonya juga berisi Bu Tsurayya yang memiliki salinan video dari handphone Aqilla. Bu Tsurayya yang

mengirimkan video tersebut ke *website* LAPAN, karena sampai pada batas waktu yang ditentukan Aqilla belum mengumpulkan videonya. Bu Tsurayya mengatakan bahwa semangat belajar merupakan modal utama untuk menjadi ilmuwan.

Sebulan kemudian, Aqilla kembali menjalankan rutinitasnya sebagai anak sekolah, Fauzi juga sudah masuk ke pesantren. Kemudian, Aqilla melihat di *website* LAPAN ada perlombaan baru. Bu Tsurayya mengundang Aqilla ke National Space Centre di Leicester, Inggris.

Setiap manusia punya potensinya masing-masing, dengan potensi tersebut manusia boleh bermimpi setinggi langit asalkan selalu libatkan Allah SWT dalam menggapai mimpinya.<sup>69</sup>

## **J. Deskripsi Kitab Riyadhus Shalihin**

### **1. Pengarang Kitab Riyadhus Shalihin**

Imam An-Nawawi lahir pada pertengahan bulan Muharram tahun 631 H di kota Nawa. Nama lengkap beliau adalah Abu Zakaria Yahya bin Syaraf bin Muri bin Hasan bin Husain bin Muhammad bin Jumu'ah bin hizami An-Nawawi. Panggilannya: Abu Zakaria. Namun panggilan ini tidak sesuai dengan aturan yang biasa berlaku. Para ulama telah menganggapnya suatu kebaikan sebagaimana yang dikatakan Imam An-Nawawi bahwa disunnahkan memberikan panggilan kunyah kepada orang-orang yang shaleh baik dari kaum laki-laki maupun perempuan, mempunyai anak atau tidak mempunyai anak, memakai panggilan anaknya

---

<sup>69</sup><https://www.filmigro.com/sinopsis> diakses pada 20 Juni 2022.

sendiri atau orang lain, dengan Abu Fulanah bagi seorang laki-laki dan ummu fulan dan ummu fulanah bagi perempuan.

Imam An-Nawawi dijuluki Abu Zakaria karena namanya ialah yahya. Orang arab sudah terbiasa memberi julukan Abu Zakaria kepada orang yang bernama Yahya, karena ingin meniru Yahya Nabi Allah dan ayahnya Zakaria Alaihuma As-Salam, sebagaimana juga seorang yang bernama Yusuf dijuluki Abu Ya'qub, orang yang bernama Ibrahim dijuluki Abu Ishaq dan orang yang bernama Umar dijuluki Abu Hafsh. Pemberian yang dijuluki seperti yang diatas dengan peraturan yang berlakusebab Yahya dan Yusuf adalah anak bukan ayah, namun gaya pemberian julukan seperti itu sudah terdengar biasa dari orang-orang arab.

An-Nawawi adalah nisbat pada desa Nawa tersebut. Dia merupakan pusat kota Al-Jaulan, dan berada dikawasan Hauran provinsi Damaskus. Jadi, Imam An-Nawawi adalah orang Damaskus karena ia menetap disana selama kurang lebih delapan belas tahun. Abdullah bin Al-Mubarak pernah berkata, "Barangsiapa yang menetap disuatu negeri selama empat belas tahun, maka dia telah dinisbatkan kepadanya.

Imam An-Nawawi gelarnya adalah Muhyiddin. Namun, ia sendiri tidak senang diberi gelar tersebut. Al-Lakhani mengatakan bahwa Imam An-Nawawi tidak senang dengan julukan Muhyiddin yang diberikan kepadanya. Ketidak-sukaan itu disebabkan karena adanya rasa tawadhu' yang tumbuh pada diri Imam An-Nawawi. Meskipun dia pantas diberi julukan tersebut karena dia, Allah menghidupkan sunnah, mematikan

bid'ah, menyuruh melakukan perbuatan yang ma'ruf, mencegah perbuatan yang mungkar dan dapat memberikan manfaat kepada umat Islam dengan karya-karyanya.

Imam an-Nawawi dengan nama lengkapnya Muhyiddin Abu Zakaria Yahya bin Syaraf bin Hasan bin Husain An-Nawawi Ad-Dimasyqiy. Sejak kecil ia dididik oleh ayahnya yang terkenal dengan kesalehan dan ketakwaannya. Beliau mulai belajar di Katatib (tempat belajar baca tulis untuk anak-anak) dan beliau sudah menghafal Al-Quran sebelum menginjak usia balig.

Dalam diri Imam Nawawi tercermin sifat-sifat alim, suka memberikan nasihat, seorang yang suka berjihad di jalan Allah dengan lisannya, menegakkan kewajiban amar ma'ruf nahi mungkar, dalam menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar tersebut beliau tidak takut dengan siapa pun, meskipun yang beliau hadapi adalah seorang penguasa. Beliau dijadikan rujukan oleh manusia bila mereka menghadapi perkara yang sulit, serta meminta fatwa kepadanya, dan beliau menanggapinya serta memecahkan permasalahannya.<sup>70</sup>

Ada beberapa kitab yang ditulis oleh Imam An-Nawawi, diantaranya:

a....Kitab-kitab karyanya dalam bidang hadits:

---

<sup>70</sup>Anisa putri nurcahyani, "KONSEP SIKAP ISTIQOMAH DALAM KITAB RIYADH ASH-SHOLIHIN KARYA IMAM AN-NAWAWI DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM", skripsi, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO, 2020.

- 1).. Syarah Muslim yang dinamakan Al-Minhaj Syarah Shahih Muslim  
Al- Hajjajj.
- 2).. Riyadh Ash-Shalihin.
- 3).. Al-Arbain An-Nawawi.
- 4).. Khulashah Al-Ahkam min Muhimmad As-Sunan wa Qawa'id Al-  
Islam.
- 5).. Syarah Al-Bukhari (baru sedikit yang ditulis).
- 6).. Al-Adzkar yang dinamakan Hilyah Al-Abrar Al-Khyar fi Talkhish  
Ad-Da'awat wa Al-Adzkar.

b....Kitab-kitab karyanya dalam bidang ilmu hadits:

- 1).. Al-Irsyad.
- 2).. At-Taqrib.
- 3).. Al-Irsyat ila bayan Al-Asma' Al-Mubhamat

c....Kitab-kitab karyanya dalam bidang fiqh:

- 1).. Raudh Ath-Thalibin.
- 2).. Al-Majmu' Syarah Al-Muhadzab (belum sempurna, namun  
disempurnakan oleh Ass-Subki kemudian Al-Muthi').
- 3).. Al-Minhaj.
- 4).. Al-Idhah.
- 5).. At-Tahqiq.

d....Kitab-kitabnya dalam bidang pendidikan dan etika:

- 1).. Adab Hamalah Al-Qur'an.
- 2).. Bustan Al-Arifin.

e....Kitab-kitab karyanya dalam bidang biografi dan sejarah:

- 1).. Tahdzib Al-Asma' wa Al-Lughat.
- 2).. Thabaqat Al-Fuqoha'.

f.... Kitab-kitab karyanya dalam bidang bahasa:

- 1).. Tahdzib Al-Asma' wa Lughat bagian kedua.
- 2).. Tahrir At-Tanbih.<sup>71</sup>

## 2. Kitab Riyadhus Shalihin

Kitab Riyadh Ash-Sholihin adalah sebuah kitab yang sangat terkenal dalam dunia Islam. Kitab ini dijadikan pegangan selama ratusan tahun bagi para ulama, pelajar dan penuntut ilmu agama diberbagai belahan dunia. Di Indonesia sendiri kitab Riyadh Ash-Sholihin ini merupakan salah satu kitab wajib bagi seluruh pesantren manapun.

Dalam mukaddimah kitab Riyadh Ash-Sholihin, Imam An-Nawawi mengatakan bahwa kitabnya mengandung hadis-hadis yang beliau kutip dari kutubussittah (enam kitab utama), yaitu hadis yang paling utama dalam Islam.

Kemudian Syaikh Muhammad bin Al-lan as-Shiddiqi as-Syafi'i al-Asy'ari al-Makki, seorang ulama Hijaz yang wafat pada tahun 1057 H telah mensyarahkan kitab Riyadh Ash-Sholihin karya Imam An-Nawawi ke dalam sebuah kitab yang berjudul Dalilul Falihin Li Thariqi Riyadh Ash-Sholihin sebanyak 4 jilid tebal. Kitab Syarah Riyadh Ash-Sholihin ini

---

<sup>71</sup>Ibid, 41-42.

sangat terkenal dikalangan para ulama ahlussunnah wal jama'ah di dunia Islam, khususnya bagi para ulama dan santri di tanah air Indonesia.

Riyadh Ash-Sholihin merupakan kitab tarbiyah dalam aspek kehidupan pribadi maupun sosial. Kitab ini merupakan salah satu karya dari Imam An-Nawawi yang paling populer. Nama lengkap dari Riyadh Ash-Sholihin ini adalah “Riyadh Ash-Sholihin Min Kalami Sayyidi Al-Mursalin”, yang memiliki arti taman orang-orang shalih yang dipetik dari hadits Rasulullah Saw. Kitab ini merupakan sebuah amalan-amalan serta hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya dan perlu dipelajari karena umat Islam biasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kitab ini ini berisi hadits dalam bentuk bahasa arab yang didalamnya ada berbagai tema pembahasan. Kitab ini terdiri dari 265 bab dan 1897 hadits, didalamnya terdapat bimbingan yang dapat menata dan menumbuhkan jiwa untuk berhias dengan amalan-amalan ibadah yang dapat melahirkan sebuah kebaikan dan kebahagiaan hidup didunia hingga akhirat. Adapun pembahasan-pembahasan dalam kitab tersebut meliputi:

- 1.... Bab ikhlas dan menghadirkan niat dalam segala perbuatan, perkataan, dan keadaan, baik yang nampak maupun yang tersembunyi
- 2.... Bab taubat
- 3.... Bab sabar
- 4.... Bab sidiq
- 5.... Bab merasa selalu diawasi oleh Allah
- 6.... Bab takwa

- 7... Bab yakin dan tawakal
- 8... Bab istiqomah
- 9... Bab memikirkan kebesaran makhluk Allah swt, fananya dunia, kengerian akhirat, dan perkara-perkara yang berkaitan dengannya, memangkas (angkas-angkas) diri, membersihkannya, dan membawanya untuk istiqomah.
- 10.. Bab bergegas melakukan kebaikan dan mendorong orang lain yang hendak baik untuk melakukannya dengan kesungguhan tanpa keraguan.
- 11.. Bab mujahadah
- 12.. Bab anjuran menambah amal kebajikan di usia senja
- 13.. Bab keterangan tentang banyaknya jalan kebaikan
- 14.. Bab seimbang dalam ketaatan
- 15.. Bab menjaga amal shalih secara konsisten
- 16.. Bab perintah menjaga Sunnah nabi saw dan adab-adabnya
- 17.. Bab kewajiban tunduk kepada hukum Allah, dan bagaimana sikap seorang yang diajak kembali kepada hukum Allah dan diperintahkan kepada kebaikan atau dicegah dari kemungkaran
- 18.. Bab larangan terhadap bid'ah dan ajaran-ajaran agama yang dibuat-buat
- 19.. Bab tentang orang yang memulai Sunnah yang baik atau buruk
- 20.. Bab menunjukkan kepada kebaikan dan mengajak kepada petunjuk atau kesesatan

- 21.. Bab tolong menolong dalam kebajikan dan takwa
- 22.. Bab nasihat
- 23.. Bab amar ma'ruf dan nahi munkar
- 24.. Bab bertanya siksa orang yang memerintahkan kebaikan atau mencegah kemungkaran tetapi perkataannya tidak sesuai dengan perbuatannya.
- 25.. Bab perintah menunaikan amanat
- 26.. Bab larangan berlaku dzolim dan perintah mengembalikan apasaja yang diambil secara dzolim
- 27.. Bab mengagungkan kehormatan kaum muslimin dan penjelasan tentang hak-hak mereka serta mengasihi dan menyayangi mereka
- 28.. Bab menutupi aib kaum muslimin dan larangan menyiarkannya tanpa alasan yang mendesak
- 29.. Bab menunaikan dan memenuhi hajat kaum muslimin
- 30.. Bab memberikan pertolongan
- 31.. Bab mendamaikan sesama manusia
- 32.. Bab keutamaan orang-orang yang lemah, miskin, dan tidak dikenal dari kalangan kaum muslimin
- 33.. Bab bersikap lemah lembut pada anak yatim, anak-anak perempuan, orang-orang lemah, orang-orang miskin, dan orang-orang kesusahan, serta berbuat baik, menyayangi, rendah hati, dan bersikap sopan terhadap mereka
- 34.. Bab wasiat dan berbuat baik kepada wanita

- 35.. Bab hak suami atas istri
- 36.. Bab menafkahi keluarga
- 37.. Bab memberi infaq dari sesuatu yang disukai dan baik
- 38.. Bab kewajiban menyuruh keluarga, anak-anak yang sudah mumayiz, dan semua orang yang berada dibawah tanggungjawabnya agar taat kepada Allah, melarang berbuat penyimpangan, mendidik mereka, dan mencegah mereka melakukan apa-apa yang dilarang.
- 39.. Bab hak tetangga dan wasiat berbuat baik kepadanya
- 40.. Bab berbakti kepada orangtua dan silaturahmi
- 41.. Bab haramnya kepada orangtua dan memutus silaturahmi
- 42.. Bab keutamaan berlaku baik kepada sahabat ayah, ibu, kerabat, istri, dan semua orang yang dianjurkan untuk dihormati
- 43.. Bab memuliakan ahlul bait atau keluarga rasulullah dan penjelasan keutamaan mereka
- 44.. Bab menghormati ulama, orang yang lebih dewasa, dan orang terpandang, mendahulukan mereka menjunjung tinggi kedudukan, dan menonjolkan martabat mereka.
- 45.. Bab mengunjungi orang-orang baik, duduk bersama, menemani, mencintai dan mengundang mereka, meminta dari mereka untuk didoakan, dan mengunjungi tempat-tempat yang memiliki keutamaan
- 46.. Bab keutamaan dan ajaran cinta karena Allah, orang yang mencintai dan memberitahukan cintanya kepada orang yang dicintai, dan jawabannya untuknya bila dia memberitahukannya.

- 47.. Bab tanda-tanda kecintaan Allah kepada hamba-Nya dan anjuran untuk berakhlak dengannya, serta berupaya untuk meraihnya
- 48.. Bab ancaman menyaiti orang-orang yang shalih, kaum dhuafa dan orang-orang miskin.
- 49.. Bab memberlakukan hukum terhadap manusia berdasarkan lahiriyah, sedangkan rahasia bathinnya terserah kepada Allah
- 50.. Bab takut
- 51.. Bab harapan
- 52.. Bab keutamaan berharap
- 53.. Bab menggabungkan antara rasa takut dan harapan
- 54.. Bab keutamaan menangis dan takut karena rindu kepada Allah
- 55.. Bab keutamaan zuhuddi dunia, dorongan menyedikitkan kenikmatan dunia dan keutamaan fakir
- 56.. Bab keutamaan lapar dan hidup sederhana, merasa cukup dengan sedikit makanan, minuman, pakaian, dan bagian-bagian jiwa lainnya, serta meninggalkan keinginan hawa nafsu.
- 57.. Bab qana'ah, menjaga diri dari meminta-minta, kehidupan dan belanja, dan celaan terhadap meminta-minta tanpa alasan
- 58.. Bab boleh menerima tanpa meminta dan mengharapkannya
- 59.. Bab anjuran dari hasil usaha sendiri, menjaga diri dari meminta-minta, dan memperlihatkan diri agar diberi
- 60.. Bab kemurahan hati, kedermawanan, dan berinfak pada jalan-jalan kebaikan karena percaya kepada Allah swt

- 61.. Bab larangan bersikap bakhil dan kikir
- 62.. Bab mengutamakan orang lain dan memberi bantuan
- 63.. Bab berlomba dalam urusan akhirat dan memperbanyak apa-apa yang membawa berkah
- 64.. Bab keutamaan orang kaya yang bersyukur, yakni orang yang memperoleh harta secara halal dan membelanjakannya dalam hal-hal yang diperintahkan
- 65.. Bab mengingat mati dan membatasi angan-angan
- 66.. Bab anjuran ziarah kubuh bagi laki-laki, dan doa yang dibaca oleh orang yang berziarah
- 67.. Bab makruhnya mengharapkan kematian karena tertimpa penderitaan, tetapi tidak apa-apa jika itu dilakukan karena takut tertimpa fitnah dalam agama
- 68.. Bab sikap wara' dan menghindari syubhat
- 69.. Bab anjuran mengasingkan diri pada saat masyarakat dan zaman telah rusak atau karena takut terkena fitnah dalam agamanya, terjatuh ke dalam perkara yang haram dan syubhat, dan semacamnya
- 70.. Bab keutamaan bergaul dengan manusia, menghindari shalat jum'at, shalat jama'ah, tempat kebaikan, majelis ilmu, menjenguk yang sakit, melayat jenazah, menyantuni yang membutuhkan, membimbing yang bodoh dan melakukan kebaikan-kebaikanlainnya bagi yang mampu melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar, menahan diri dari menyakiti pihak lain dan tabah menghadapi gangguan

- 71.. Bab tawadhu dan merendahkan diri kepada orang-orang mukmin
- 72.. Bab diharamkannya sombong dan bangga diri
- 73.. Bab akhlak yang baik
- 74.. Bab bersikap santun, sabar, dan lemah lembut
- 75.. Bab memaafkan dan berpaling dari orang-orang bodoh
- 76.. Bab sabar menahan gangguan
- 77.. Bab marah apabila kehormatan syariat islam dilecehkan dan membela agama Allah
- 78.. Bab perintah kepada para pemimpin agar menyayangi rakyat, menasehati dan mengasihi mereka, dan larangan untuk menipu rakyat, bertindak keras terhadap mereka, mengabaikan kepentingan mereka, dan melalaikan mereka, serta kebutuhan mereka
- 79.. Bab pemimpin adil
- 80.. Bab kewajiban menaati pemerintah dalam perkara yang bukan maksiat dan haramnya menaati mereka dalam kemaksiatan
- 81.. Bab larangan meminta jabatan, memilih meninggalkan kekuasaan bila belum berdesak atau hajat darurat
- 82.. Bab anjuran kepada raja, hakim dan para pemegang kekuasaan lainnya agar mengangkat menteri yang shalih, dan peringatan kepada mereka terhadap kawan buruk dan menerima mereka
- 83.. Bab larangan menyerahkan kepemimpinan, jabatan hakim, dan bentuk kewenangan lainnya kepada seseorang yang memintanya atau berambisi sehingga dia menawarkan diri untuk memikulnya

Dari seluruh pembahasan di atas bahwasannya Imam An-Nawawi karyakarya beliau telah mendapatkan pujian dan sanjungan serta perhatian yang besar dari para ulama sehingga mereka mempelajari, mengambil faedah dan menukil dari karya-karya beliau tersebut.

Imam An-Nawawi mengambil materinya dari kitab-kitab sunnah terpercaya seperti Shohih al-Bukhoriy, Muslim, Abu Daud, An Nasa'i, At-Tirmidziy, Ibnu Majah danlain-lainnya.<sup>72</sup>Sehingga sudah selayaknya mendapatkan perhatian dari setiap muslimyang ingin membina dirinya menuju ketakwaan.

---

<sup>72</sup>Ibid, 45-51.